

## PERAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI

Yuli Supriani

IAI Agus Salim Metro Lampung, Indonesia  
[yulisupriani30@gmail.com](mailto:yulisupriani30@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi sebagai keterampilan dasar yang mendukung keberhasilan akademis siswa. Meskipun manajemen strategis di sekolah dapat memperkuat program tersebut, tantangan seperti kurangnya pelatihan guru, keterbatasan anggaran, dan fasilitas yang memadai masih menghambat efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen strategi dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui studi pustaka dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis peran manajemen strategi dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yang meliputi survei pustaka dan studi literatur terhadap berbagai sumber relevan seperti buku, jurnal, dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam pendidikan dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui perencanaan strategis yang melibatkan analisis situasi, penetapan tujuan, dan implementasi program yang inovatif. Selain itu, strategi yang meliputi pengembangan profesional guru, penyesuaian kurikulum, integrasi literasi dan numerasi, serta keterlibatan orang tua terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan dasar siswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, Literasi, Numerasi.

*Abstract:* This research is motivated by the importance of improving literacy and numeracy competencies as fundamental skills that support students' academic success. Although strategic management in schools can strengthen such programs, challenges such as a lack of teacher training, limited budgets, and inadequate facilities still hinder their effectiveness. This study aims to analyze the role of strategic management in enhancing students' literacy and numeracy through a literature review and a qualitative approach. This research is a qualitative study using a literature review method to analyze the role of strategic management in improving students' literacy and numeracy. Data were collected through documentation techniques, including literature surveys and studies of various relevant sources such as books, journals, and articles. The results of the study indicate that strategic management in education can enhance students' literacy and numeracy through strategic planning that involves situation analysis, goal setting, and the implementation of innovative programs. Furthermore, strategies that include professional development for teachers, curriculum adjustments, integration of literacy and numeracy, and parental involvement have proven effective in strengthening students' basic skills.

**Keywords:** Strategic Management, Literacy, Numeracy.

---

**Article History:**

Received: 28-07-2024

Revised : 27-08-2024

Accepted: 30-09-2024

Online : 30-10-2024

---

### A. LATAR BELAKANG

Peningkatan kompetensi literasi dan numerasi sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa, yang sangat penting untuk keberhasilan mereka dalam kehidupan sehari-hari dan tantangan masa depan. Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang diperlukan untuk berpartisipasi penuh dalam masyarakat dan dipandang sebagai komponen inti dari pembelajaran seumur hidup (Hanemann, 2015). Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan individu dalam menerapkan penalaran dan berpikir kritis untuk menganalisis dan memahami pernyataan. Ini melibatkan keterlibatan dalam aktivitas yang memanipulasi simbol atau bahasa

matematika dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui tulisan maupun lisan komunikasi (Kaize et al., 2024).

Manajemen strategis di sekolah penting untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa dengan menetapkan target yang jelas, merancang program pendukung, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien demi tercapainya tujuan pendidikan. Sekolah harus memprioritaskan sejumlah kecil tujuan inti untuk menghindari membebani staf dan memastikan upaya terfokus pada pencapaian hasil signifikan dalam literasi dan numerasi (NSW Department of Education, 2016). Sekolah yang telah meningkatkan hasil literasi dan numerasi sering kali memiliki kebijakan yang kuat di seluruh sekolah dan pendekatan pengajaran yang efektif (Herbert et al., 2020).

Penerapan manajemen strategis dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, yang merupakan keterampilan penting untuk keberhasilan akademis. Strategi didasarkan pada contoh lokal dan internasional yang berhasil, menekankan penggunaan pendekatan berbasis data untuk menilai kemajuan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai (Iskandar et al., 2022; State of Victoria, 2017). Penerapan manajemen strategis dalam pendidikan dapat berdampak pada keberhasilan akademis dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kinerja siswa (Kalogiannidis et al., 2022).

Kepemimpinan sekolah memberikan dukungan penuh, termasuk pendanaan dan pelatihan untuk memperkuat program-program literasi dan numerasi. Pimpinan sekolah sering kali menyediakan pengembangan profesional yang komprehensif bagi guru, yang penting untuk meningkatkan hasil literasi dan numerasi (Fletcher et al., 2011). Para pemimpin sekolah bertugas mengalokasikan dana secara strategis untuk mendukung inisiatif literasi dan numerasi. Ini termasuk berinvestasi dalam materi pengajaran, teknologi, dan pengembangan profesional bagi staf (Department of Education and Training, 2018). Menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti buku siswa yang diperbarui dan rencana pelajaran terstruktur, merupakan aspek penting lainnya dari dukungan kepemimpinan (Piper et al., 2018).

Sayangnya, realita di lapangan tidak selalu sejalan dengan harapan. Para pemimpin sekolah sering menghadapi tantangan dalam mendukung penuh program literasi dan numerasi karena berbagai kendala dan prioritas yang saling bertentangan. Kurangnya dukungan penuh dari pimpinan sekolah menjadi salah satu kendala yang menghambat implementasi manajemen strategis yang efektif dalam pendidikan (Yaakob, Musa, et al., 2019). Keterbatasan anggaran dapat mempengaruhi pelaksanaan program literasi dan numerasi di sekolah (Piper et al., 2018). Memprioritaskan bidang lain dibandingkan program literasi dan numerasi dapat menyebabkan terbatasnya prasyarat dalam domain tersebut, sehingga berpotensi menghambat keberhasilan siswa di sekolah (Kammermeyer et al., 2016).

Walaupun penerapan manajemen strategis telah diterapkan di lembaga pendidikan, beberapa kendala menghambat efektivitasnya, terutama dalam meningkatkan hasil literasi dan numerasi siswa. Guru seringkali kurang memahami dan kurang efektif dalam manajemen strategis dikarenakan pelatihan yang kurang dan beban kerja yang berat (Yaakob, Musa, et al., 2019; Yaakob, Yusof, et al., 2019). Kurangnya pelatihan ini mencegah mereka memahami sepenuhnya dan menerapkan praktik manajemen strategis secara efektif. Keterbatasan fasilitas juga menjadi tantangan dalam keberhasilan penerapan manajemen strategis dalam pendidikan (Rawlings et al., 2024).

Beberapa sekolah menghadapi tantangan yang menghambat penerapan praktik manajemen strategis yang efektif. Di Irlandia, Strategi Literasi dan Numerasi Nasional (NLNS) telah berhasil meningkatkan kesadaran tentang literasi, namun metode pengajarannya sebagian besar masih tradisional, berfokus pada membaca dan menulis berbasis cetak dengan integrasi terbatas praktik digital atau multimoda (Burke, 2024). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan dan praktik di kelas. Manajemen strategis yang kurang optimal dapat mempengaruhi persepsi guru terhadap tuntutan pekerjaan dan sumber daya, yang berpotensi berdampak pada kesejahteraan dan kinerja mereka (Vekeman et al., 2024).

Meskipun literasi dan numerasi dianggap sebagai keterampilan dasar, sebagian besar siswa masih kesulitan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis karena kurangnya pengajaran yang efektif serta keterbatasan sumber daya pendukung di banyak sekolah. Kurangnya pengajaran yang efektif dapat menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa (Coleman et al., 2016; Kuzina et al., 2022; Latorre-Coscolluela et al., 2021). Kemampuan guru yang terbatas dalam menanggapi kebutuhan pembelajaran akan keterampilan berpikir kritis telah disorot, yang menunjukkan adanya kesenjangan dalam metode pengajaran yang efektif (Latorre-Coscolluela et al., 2021). Fokus pada konten daripada pengembangan keterampilan kognitif dapat membatasi pengembangan kemampuan berpikir kritis (Co, 2019). Pengetahuan guru tentang kompetensi berpikir kritis masih terbatas karena kurangnya kesempatan pengembangan profesional. Tanpa pelatihan berkelanjutan, pendidik mungkin tidak sepenuhnya memahami cara menumbuhkan pemikiran analitis di kelas mereka (Alditia et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Peran Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran manajemen strategi dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di lembaga pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi pustaka. Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, dan dokumen relevan yang membahas peran manajemen strategi dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Menurut Zed dalam (Supriani & Arifudin, 2023) bahwa studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ibnu dalam (Supriani et al., 2021) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Dalam pendekatan ini, peneliti berupaya memahami fenomena yang diteliti melalui berbagai perspektif yang disajikan dalam literatur, tanpa mengandalkan perhitungan statistik atau data numerik.

Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu objek formal dan objek material (Arifudin, 2022). Objek formal berupa pendekatan manajemen strategi yang diterapkan dalam pendidikan, mencakup strategi-strategi khusus yang digunakan

untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui berbagai kebijakan dan praktik manajerial. Sementara itu, objek material adalah literatur atau sumber pustaka yang berisi informasi terkait penerapan manajemen strategi di bidang pendidikan, khususnya yang berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Objek material ini meliputi jurnal ilmiah, buku teks, artikel, dan dokumen penelitian yang relevan yang menjadi sumber data dan informasi untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yang mencakup dua langkah utama. Pertama, dilakukan survei pustaka untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai bahan referensi yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian. Kedua, dilakukan studi literatur, yaitu proses mempelajari dan menganalisis bahan-bahan yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti, serta untuk menemukan konsep-konsep dan teori yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang ada dalam literatur guna mendalami berbagai aspek yang relevan dengan fokus penelitian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Manajemen Strategi dalam Pendidikan

Manajemen strategis terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan strategis. Manajemen berasal dari bahasa Inggris "*management*" yang berasal dari kata "*to manage*" yang berarti pengelolaan, pengaturan atau pengorganisasian suatu entitas atau aktivitas. Konsep manajemen mengacu pada bagaimana seorang manajer memimpin, mengarahkan dan membimbing timnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam konteks tertentu (Sedarmayanti, 2018).

Sondang P. Siagian menyatakan bahwa manajemen adalah tindakan untuk menggerakkan orang lain, memberdayakan mereka, melalui tindakan kepemimpinan, berdasarkan keputusan yang telah diambil sebelumnya (Muflihini, 2013). Amtu mengartikan manajemen sebagai rangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam upaya organisasi, dengan semua elemen yang terlibat, dengan tujuan agar pencapaian tujuan organisasi menjadi efektif dan efisien (Amtu, 2011).

Istilah strategi mulanya berasal dari lingkungan militer dan sering diartikan sebagai taktik yang digunakan oleh para jenderal untuk mencapai kemenangan dalam konflik militer (Siagian, 2012). Dalam etimologi; secara bahasa, kata "strategi" berasal dari istilah "*strategic*," yang merujuk pada pendekatan yang berdasarkan pada perencanaan atau rencana tertentu, dan "*strategy*," yang mengacu pada pengetahuan tentang siasat. Dalam pengertian konsep; secara istilah, strategi adalah suatu perencanaan yang matang yang bertujuan untuk mengarahkan aktivitas menuju pencapaian tujuan tertentu. Strategi merupakan serangkaian tindakan yang berkesinambungan, mengalami peningkatan, dan disesuaikan dengan perspektif tentang apa yang diharapkan dan diinginkan oleh konsumen di masa yang akan datang.

Strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai (Sedarmayanti, 2018). Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk '*response*' terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi.

Manajemen strategik adalah gabungan antara seni dan ilmu dalam perencanaan, implementasi, dan penilaian keputusan yang melintasi berbagai fungsi, yang bertujuan untuk memungkinkan sebuah lembaga mencapai tujuannya. Proses manajemen strategik mencakup menetapkan tujuan organisasi, mengembangkan kebijakan, perencanaan, alokasi sumber daya, dan upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam praktiknya, manajemen strategik mengintegrasikan berbagai aktivitas dari berbagai fungsi dan sektor bisnis untuk mencapai sasaran organisasi (Rachmat, 2014).

Manajemen strategis maksudnya ialah serangkaian dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan pada jangka panjang. Manajemen strategis mencakup pengamatan lingkungan, perumusan seni manajemen, (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi dan pengendalian. Manajemen taktik menekankan di pengamatan serta evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan. Semula dianggap kebijakan bisnis, manajemen strategis mencakup perencanaan serta seni manajemen jangka panjang (Subki 2022).

Beberapa pengertian manajemen strategi telah dikemukakan oleh para ahli (Amir, 2012):

1. Fred R. David: Manajemen strategis adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.
2. Husein Umar: Manajemen strategis sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan startegis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya di masa datang.
3. Lawrence R. Jauch dan Wiliam F. Gluech: Manajemen Strategis adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.
4. Four.D.Wheelan dan hunger: Manajemen strategis adalah suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Tercakup di dalamnya mengenali dan menganalisa lingkungan, memformulasi strategi, mengimplementasikan strategi dan melakukan evaluasi berikut pengendalian.
5. Pearch dan Robinson: Manajemen strategik adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.

Berdasarkan pengertian manajemen strategis yang dinyatakan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik adalah proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang membantu organisasi mencapai tujuannya. Beberapa definisi menyebutkan bahwa manajemen strategik melibatkan analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian. Hal ini dilakukan untuk mencapai sasaran jangka panjang organisasi dengan mengintegrasikan keputusan-keputusan strategis yang berhubungan dengan berbagai fungsi dalam organisasi.

Dalam konteks pendidikan, Nawawi memberikan definisi manajemen strategis

sebagai perencanaan berskala besar yang berfokus pada visi dan misi masa depan yang ditetapkan sebagai keputusan manajemen tingkat atas. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dalam menghasilkan barang, jasa dan layanan berkualitas melalui perencanaan operasional, tujuan strategis yang optimal dan sasaran operasional untuk mencapai tujuan organisasi (Hadari, 2012).

Dengan demikian, manajemen strategis pendidikan adalah proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan strategis yang melibatkan berbagai fungsi dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Ini mencakup analisis lingkungan pendidikan, formulasi strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan perencanaan operasional, tujuan strategis, dan sasaran operasional agar lembaga pendidikan dapat berinteraksi secara efektif dalam menghasilkan pendidikan berkualitas, mendukung visi dan misi pendidikan, serta memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

### **Perencanaan Strategis untuk Peningkatan Literasi dan Numerasi**

Perencanaan strategis untuk peningkatan literasi dan numerasi dalam pendidikan bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam menguasai keterampilan fundamental yang esensial bagi perkembangan akademik dan kehidupan sehari-hari. Literasi dan numerasi bukan hanya keterampilan dasar tetapi juga berkontribusi pada keterampilan berpikir kritis (Heilmann, 2020; Singh et al., 2023). Pemahaman mendalam tentang literasi numerasi mencakup pemahaman angka, simbol, dan analisis data kuantitatif dalam skenario dunia nyata yang praktis (Aini et al., 2024). Literasi numerasi juga mencakup penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti pemahaman konsep matematika yang terintegrasi dengan kearifan lokal (I & V.A, 2020).

Langkah pertama dalam perencanaan strategis ini adalah melakukan analisis situasi awal untuk memahami tingkat literasi dan numerasi siswa saat ini. Analisis ini mencakup evaluasi kemampuan siswa di berbagai tingkatan kelas serta identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian mereka, seperti kualitas pengajaran, metode pembelajaran, dan dukungan dari lingkungan keluarga (Barham et al., 2019; Fauzan et al., 2024; Visser et al., 2019). Dengan memahami kondisi awal, lembaga pendidikan dapat menentukan area yang memerlukan peningkatan dan merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa di berbagai level.

Selanjutnya, lembaga pendidikan perlu menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk peningkatan literasi dan numerasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan ini bisa berupa peningkatan skor ujian literasi dan numerasi, jumlah siswa yang mencapai standar kompetensi tertentu, atau kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks yang melibatkan keterampilan membaca dan berhitung (Burke, 2024; Evans, 2017; Forgasz et al., 2024). Tujuan yang jelas akan memberikan panduan konkret bagi lembaga dalam merancang program dan memfokuskan upaya mereka pada indikator-indikator keberhasilan yang terukur.

Implementasi strategi merupakan langkah penting berikutnya, di mana lembaga pendidikan menerapkan berbagai program dan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Beberapa strategi yang bisa diterapkan meliputi penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, serta pelatihan khusus untuk guru dalam mengajar literasi dan numerasi (Bello, 2023; Md-

Ali et al., 2016; Vaganova et al., 2019). Selain itu, sekolah juga dapat membangun kemitraan dengan orang tua dan komunitas untuk meningkatkan lingkungan belajar siswa di rumah, misalnya dengan memberikan panduan belajar mandiri atau materi tambahan (Iwuagwu et al., 2023).

Tahap akhir adalah evaluasi dan penyesuaian program yang dilakukan secara berkala untuk memastikan tujuan peningkatan literasi dan numerasi tercapai. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui pengukuran hasil belajar siswa, penilaian proses pembelajaran, serta umpan balik dari guru dan siswa (Genareo, 2022; Jubori et al., 2024; Peng, 2021). Berdasarkan hasil evaluasi, lembaga pendidikan dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian strategi, seperti memperbarui metode pengajaran atau menambah sumber daya pendukung. Dengan perencanaan strategis yang berkesinambungan, lembaga pendidikan dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa secara signifikan.

### **Strategi Meningkatkan Literasi dan Numerasi**

Untuk meningkatkan literasi dan numerasi, beberapa strategi telah diidentifikasi berdasarkan berbagai penelitian dan inisiatif pendidikan berikut:

1. Pengembangan Profesional Guru: Program pelatihan guru yang efektif berfokus pada pengintegrasian numerasi dalam berbagai mata pelajaran dan peningkatan keterampilan pedagogi guru. Pelatihan ini terbukti meningkatkan literasi membaca dan numerasi guru melalui kegiatan seperti tes diagnostik, perencanaan pelajaran, dan pengajaran kolaboratif antar sesama guru (Connolly et al., 2023; Priyatni et al., 2021).
2. Penyesuaian Kurikulum dan Kebijakan: Sambil berfokus pada literasi dan numerasi, penting untuk mempertahankan kurikulum yang seimbang yang mencakup mata pelajaran lain untuk mendukung pengembangan holistik. Strategi nasional, seperti Literasi dan Numerasi untuk Pembelajaran, telah berhasil menekankan literasi dan numerasi, meskipun mereka sering memprioritaskan bidang-bidang ini dibandingkan bidang lainnya (Breacháin & O'Toole, 2013; Burke, 2024; Prendergast et al., 2019; Usher, 2020).
3. Integrasi Literasi dan Numerasi :Mengintegrasikan literasi dan numerasi dalam berbagai mata pelajaran dapat meningkatkan pemikiran kritis dan membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa. Memasukkan literatur anak ke dalam pengajaran matematika dapat mendukung pengembangan keterampilan literasi dan numerasi (Connolly et al., 2023; Prendergast et al., 2019; Sellars, 2017).
4. Keterlibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam pembelajaran anak-anak mereka melalui kegiatan seperti membaca dialogis dan berhitung dapat berdampak signifikan pada hasil literasi dan numerasi (Niklas et al., 2016).

Dengan demikian, strategi untuk meningkatkan literasi dan numerasi yang melibatkan pelatihan guru, kurikulum seimbang, integrasi mata pelajaran, dan keterlibatan orang tua terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan dasar siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, tetapi juga mendukung pengembangan siswa yang lebih holistik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Melalui sinergi antara sekolah dan keluarga, tercipta lingkungan belajar yang berkesinambungan dan mendukung pencapaian pendidikan yang lebih tinggi secara global.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen strategi dalam pendidikan berperan signifikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui perencanaan dan implementasi program yang tepat sasaran. Dengan strategi seperti pengembangan profesional guru, keterlibatan orang tua, dan penyesuaian kurikulum yang berimbang, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan kondusif bagi peningkatan keterampilan dasar siswa. Sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua terbukti efektif dalam menciptakan dukungan berkelanjutan untuk kemajuan pendidikan, sehingga disarankan agar lembaga pendidikan terus memperbarui strategi manajemen dengan mengevaluasi kebutuhan serta tantangan yang ada agar mencapai hasil pendidikan yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran bahwa lembaga pendidikan perlu memperkuat penerapan manajemen strategi dengan fokus pada pengembangan profesional guru, pembaruan kurikulum yang seimbang, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Pelatihan khusus untuk guru dalam mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam berbagai mata pelajaran dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara sekolah dan orang tua melalui kegiatan pendukung di rumah akan meningkatkan dukungan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi. Evaluasi berkala terhadap program yang telah diterapkan juga penting agar lembaga pendidikan dapat terus menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh banyak pihak. Tanpa kontribusi mereka, baik dalam bentuk ide, waktu, maupun sumber daya, penelitian ini tentu tidak dapat terwujud sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam serta penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam setiap tahap proses penelitian ini. Dengan segala apresiasi, penulis berharap kerjasama yang telah terjalin dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara umum.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aini, V., Hidayat, T., Kusnadi, K., Williams, C., & Hadibarata, T. (2024). Analysis Numeracy Literacy Skills Of High School Students In Biodiversity Material Based On Minimum Competency Assessment Questions. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 13(1), 128–136. <https://doi.org/10.15294/jpii.v13i1.49265>
- Alditia, L. M., Fadillah, N., & Hanis, M. (2021). *Analysis of Barriers to Elementary School Students' Critical Thinking Skills in Science Subjects*. 97–111.
- Amir, M. T. (2012). *Manajemen Strategik*. Rajawali Pers.
- Amtu, O. (2011). *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Alfabeta.
- Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1),



- 5–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i1.3>
- Barham, A. I., Ihmeideh, F., Al-Falasi, M., & Alabdallah, A. (2019). Assessment of first-grade students' literacy and numeracy levels and the influence of key factors. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(12), 174–195. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.12.11>
- Bello, A. S. (2023). Innovative Experiences in Teaching and Learning. *Overcoming Challenges in Online Learning: Perspectives from Asia and Africa*, 171–179. <https://doi.org/10.4324/9781003342335-20>
- Breacháin, A. Ó., & O'Toole, L. (2013). Pedagogy or politics?: cyclical trends in literacy and numeracy in Ireland and beyond. *Irish Educational Studies*, 32(4), 401–419. <https://doi.org/10.1080/03323315.2013.851441>
- Burke, P. (2024). 'We all have to do our bit': literacy practice, perceptions and policy in Irish primary and post-primary schools.' *Irish Educational Studies*. <https://doi.org/10.1080/03323315.2024.2370795>
- Co, E. (2019). The Power of Practice: Adjusting Curriculum to Include Emphasis on Skills. *Journal of College Science Teaching*, 48(5), 22–27. <https://doi.org/10.1080/0047231X.2019.12290472>
- Coleman, H. V., Dickerson, J., & Dotterer, D. (2016). Critical thinking, instruction, and professional development for schools in the digital age. *Educational Leadership and Administration: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*, 4(4), 1774–1793. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-1624-8.ch081>
- Connolly, C., Carr, E., & Knox, S. (2023). Diving deep into numeracy, cross-curricular professional development. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 54(6), 1034–1053. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1986160>
- Department of Education and Training. (2018). *A School Leaders' Guide to improving Literacy and Numeracy outcomes: Achieving excellence and equity in Literacy and Numeracy*. 19.
- Evans, D. (2017). Examining the literacy within numeracy to provide access to the curriculum for all. *International Perspectives on Inclusive Education*, 11, 35–51. <https://doi.org/10.1108/S1479-363620170000011003>
- Fauzan, A., Harisman, Y., Yerizon, Suherman, Tasman, F., Nisa, S., Sumarwati, Hafizatunnisa, & Syaputra, H. (2024). Realistic Mathematics Education (Rme) To Improve Literacy And Numeracy Skills Of Elementary School Students Based On Teachers' Experience. *Infinity Journal*, 13(2), 301–316. <https://doi.org/10.22460/infinity.v13i2.p301-316>
- Fletcher, J., Greenwood, J., Grimley, M., & Parkhill, F. (2011). Raising literacy achievement in reading: How principals of 10-to 12-year-old students are making this happen. *International Journal of Leadership in Education*, 14(1), 61–83. <https://doi.org/10.1080/13603124.2010.496873>
- Forgasz, H., Hall, J., & Robinson, T. (2024). Evaluating pre-service teachers' statistical literacy capabilities. *Mathematics Education Research Journal*, 36(1), 231–258. <https://doi.org/10.1007/s13394-022-00438-6>
- Genareo, V. (2022). Methods and Models for Literacy Program Evaluations. *A Field Guide to Community Literacy: Case Studies and Tools for Praxis, Evaluation, and Research*, 241–253. <https://doi.org/10.4324/9781003228042-23>

- Hadari, N. (2012). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustri Di Bidang Pendidikan*. Gajah Mada University press.
- Hanemann, U. (2015). Lifelong literacy: Some trends and issues in conceptualising and operationalising literacy from a lifelong learning perspective. *International Review of Education*, 61(3), 295–326. <https://doi.org/10.1007/s11159-015-9490-0>
- Heilmann, L. (2020). Doing competence: On the performativity of literacy and numeracy from a post-structural viewpoint. *International Review of Education*, 66(2–3), 167–182. <https://doi.org/10.1007/s11159-020-09841-2>
- Herbert, S., Muir, T., & Livy, S. (2020). Characteristics of a secondary school with improved NAPLAN results. *Mathematics Education Research Journal*, 32(3), 387–410. <https://doi.org/10.1007/s13394-019-00304-y>
- I, M. P., & V.A, N. A. (2020). Introducing local wisdom by numbering and reading. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/3/032013>
- Iskandar, A., Rusydi, I., Amin, H., Nur Hakim, M., & Amirul Haqq, H. (2022). Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 7229–7238. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2075>
- Iwuagwu, T. I., Arteaga-Marquez, I. C., Paul, S. D., Henry-Ison, A. L., & Buck-Zermane, C. R. (2023). Collaboration between caregivers and educators: Thoughtful relationships that lead to joyful learning. *Meaningful and Active Family Engagement: IEP, Transition and Technology Integration in Special Education*, 45–67. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1384-8.ch003>
- Jubori, U. Al, Shorman, S., & Khder, M. (2024). Curriculum Management System to Measure the Course and Program Outcomes. *2024 ASU International Conference in Emerging Technologies for Sustainability and Intelligent Systems, ICETISIS 2024*, 391–397. <https://doi.org/10.1109/ICETISIS61505.2024.10459625>
- Kaize, B. R., Rediani, N. N., & Ginting, S. B. (2024). Optimizing Students' Critical Thinking and Numeracy Literacy Skills Through Task-Based Learning: an Experimental Study. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 5(2), 183–193. <https://doi.org/10.59672/ijed.v5i2.4049>
- Kalogiannidis, S., Savvidou, S., Papaevangelou, O., & Pakaki, F. (2022). Role of Management in Optimising the Quality of Education in Educational Organisations. *Springer Proceedings in Business and Economics*, 299–314. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-98179-2\\_21](https://doi.org/10.1007/978-3-030-98179-2_21)
- Kammermeyer, G., Stuck, A., & Roux, S. (2016). Promotion of literacy and numeracy in pyramid classrooms in Germany. *Early Child Development and Care*, 186(1), 153–172. <https://doi.org/10.1080/03004430.2015.1052424>
- Kuzina, E. V., Zhogova, I. G., & Nadezhdina, E. Y. (2022). Impact of Teaching Critical Thinking Skills on Reading Comprehension in Higher Business Education. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 22(15), 129–137. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i15.5566>
- Latorre-Coscolluela, C., Sierra-Sánchez, V., Vázquez-Toledo, S., & Royo-Ardid, J. (2021). Critical thinking and inclusive practice: a qualitative study of spanish primary school teachers' perceptions. *Issues in Educational Research*, 31(3), 834–853.

- Md-Ali, R., Karim, H. B. B. A., & Yusof, F. M. (2016). Experienced primary school teachers' thoughts on effective teachers of literacy and numeracy. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 13(1), 43–62. <https://doi.org/10.32890/mjli2016.13.1.3>
- Muflihini, M. H. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Pilar Media.
- Niklas, F., Cohrssen, C., & Tayler, C. (2016). Parents supporting learning: a non-intensive intervention supporting literacy and numeracy in the home learning environment. *International Journal of Early Years Education*, 24(2), 121–142. <https://doi.org/10.1080/09669760.2016.1155147>
- NSW Department of Education. (2016). How schools can improve literacy and numeracy performance and why it (still) matters. *NSW Government Education: Centre for Education Statistics & Evaluation*, 7814.
- Peng, S.-L. (2021). The Power of Feedback Manipulations: Effects on Taiwanese Junior High School Students' Expectancy-Value Beliefs and Academic Performance. *Bulletin of Educational Psychology*, 53(2), 383–406. [https://doi.org/10.6251/BEP.202112\\_53\(2\).0006](https://doi.org/10.6251/BEP.202112_53(2).0006)
- Piper, B., Zuilkowski, S. S., Dubeck, M., Jepkemei, E., & King, S. J. (2018). Identifying the essential ingredients to literacy and numeracy improvement: Teacher professional development and coaching, student textbooks, and structured teachers' guides. *World Development*, 106, 324–336. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.01.018>
- Prendergast, M., Harbison, L., Miller, S., & Trakulphadetkrai, N. V. (2019). Pre-service and in-service teachers' perceptions on the integration of children's literature in mathematics teaching and learning in Ireland. *Irish Educational Studies*, 38(2), 157–175. <https://doi.org/10.1080/03323315.2018.1484302>
- Priyatni, E. T., As'Ari, A. R., Suharyadi, Ahmad, & Azizah. (2021). The development of an online teacher training model for reading literacy and numeracy improvement. *Proceedings - 2021 7th International Conference on Education and Technology, ICET 2021*, 161–166. <https://doi.org/10.1109/ICET53279.2021.9575078>
- Rachmat. (2014). *Manajemen Strategik*. CV. Pustaka Setia.
- Rawlings, B. S., Davis, H. E., Anum, A., Burger, O., Chen, L., Morales, J. C. C., Dutra, N., Dzabatou, A., Dzokoto, V., Erut, A., Fong, F. T. K., & Ghelardi, S. (2024). Quantifying quality: The impact of measures of school quality on children's academic achievement across diverse societies. *Developmental Science*, 27(5). <https://doi.org/10.1111/desc.13434>
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Strategi*. PT. Refika Aditama.
- Sellars, M. (2017). Reconciling the terrible twins: Investigating the relationship of literacy and numeracy in primary classrooms. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 825–828.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Strategik*. PT. Bumi Aksara.
- Singh, D., Chand, S. P., Kumar, K. K., & Ali, R. (2023). Effectiveness of literacy and numeracy in commerce subjects among secondary schools in Fiji. *Journal of Education and Learning*, 17(3), 447–454. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i3.20873>
- State of Victoria. (2017). Literacy and Numeracy Strategy. *Literacy and Numeracy Strategy: Version 1*.

- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 95–105. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Supriani, Y., Natsir, N. F., & Haryanti, E. (2021). Paradigma Keilmuan yang melandasi proses Transformasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 725–732. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.371>
- Usher, J. (2020). Is geography lost? Curriculum policy analysis: finding a place for geography within a changing primary school curriculum in the Republic of Ireland. *Irish Educational Studies*, 39(4), 411–437. <https://doi.org/10.1080/03323315.2019.1697945>
- Vaganova, O. I., Smirnova, Z. V., Kondratyuk, S. V., Kutepova, L. I., Bystrova, N. V., Litke, S. G., & Bulaeva, M. N. (2019). Introduction of innovative teaching methods into college activities. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(11), 802–807. <https://doi.org/10.35940/ijitee.K1471.0881119>
- Vekeman, E., Tuytens, M., & Devos, G. (2024). Differences in teachers' perception of job demands and resources related to well-being according to schools' strategic human resource management? *Educational Studies*. <https://doi.org/10.1080/03055698.2024.2369852>
- Visser, M. M., Juan, A. L., & Hannan, S. M. (2019). Early learning experiences, school entry skills and later mathematics achievement in South Africa. *South African Journal of Childhood Education*, 9(1). <https://doi.org/10.4102/sajce.v9i1.597>
- Yaakob, M. F. M., Musa, M. R., Habibi, A., & Othman, R. (2019). Strategic management and strategic planning in school: Is it worth for teachers? *Academy of Strategic Management Journal*, 18(3).
- Yaakob, M. F. M., Yusof, M. R., & Ibrahim, M. Y. (2019). Exploring strategic management and teachers workload in school. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(6), 258–261. <https://doi.org/10.35940/ijeat.F1041.0986S319>